

**ANALISIS KRIMINOLOGI TERHADAP TINDAK PIDANA
MENTRASMISIKAN DATA BERMUATAN JUDI *ONLINE*
STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR
187/PID.B/2024/PN SMG**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



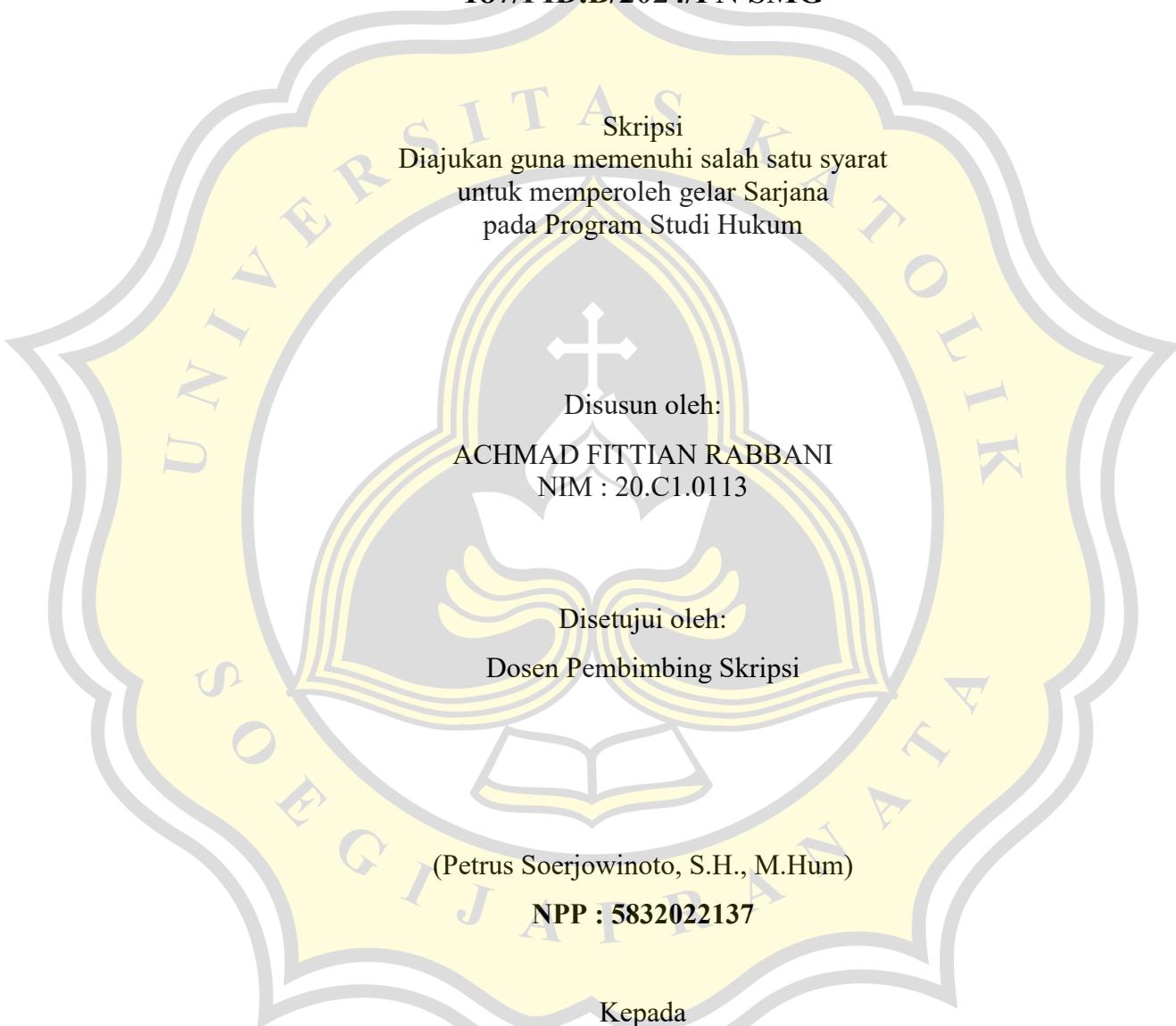
Diajukan oleh :

ACHMAD FITTIAN RABBANI
NIM : 20.C1.0113

**PRODI STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KRIMINOLOGI TERHADAP TINDAK PIDANA MENTRASMISIKAN DATA BERMUATAN JUDI *ONLINE* STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 187/PID.B/2024/PN SMG



PRODI STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

ABSTRAK

Penelitian skripsi dengan judul **“ANALISIS KRIMINOLOGI TERHADAP TINDAK PIDANA MENTRASMISIKAN DATA BERMUATAN JUDI ONLINE STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 187/PID.B/2024/PN SMG”**

Perkembangan teknologi yang pesat di era modern memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu dampak signifikan terlihat dalam ranah teknologi komunikasi, yang telah membuka celah bagi maraknya praktik perjudian dalam bentuk digital, khususnya judi online. Fenomena ini kian sulit dibendung seiring dengan kemudahan akses internet dan penggunaan perangkat digital yang meluas. Padahal, secara hukum, praktik perjudian di Indonesia jelas dilarang, sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat regulasi yang secara khusus dan komprehensif mengatur mengenai tindak pidana judi online, sehingga menimbulkan tantangan tersendiri dalam penegakan hukum. Salah satu bukti konkret yang mengilustrasikan persoalan ini dapat ditemukan dalam Putusan Pengadilan Negeri Kota Semarang Nomor 187/PID.B/2024/PN SMG, yang menegaskan bahwa judi online telah berkembang menjadi patologi sosial yang tidak hanya merusak individu, tetapi juga melemahkan struktur sosial masyarakat. Aktivitas ini mendorong meningkatnya angka kriminalitas serta menimbulkan kerugian secara finansial dan psikologis yang serius bagi para pelakunya maupun korban tidak langsungnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting, yakni mengenai apa yang menjadi motif pelaku dalam mentransmisikan data bermuatan judi online, bagaimana upaya yang telah dan dapat dilakukan untuk menanggulangi tindak pidana transmisi data bermuatan judi online, serta apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses penanggulangan kejahatan siber tersebut. Ketiga pertanyaan ini menjadi dasar dalam memahami secara lebih komprehensif dinamika hukum dan tantangan sosial terkait penyebaran konten perjudian di era digital.

Penelitian ini menitikberatkan pada metode kualitatif dengan sumber data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan studi kepustakaan. Tinjauan pustaka yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan kriminologi normatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya motif tindak pidana transmisi data bermuatan judi *online* yang dilakukan oleh Muhammad Rizky Ramadhan, Krismanto, dan Dimas Suryadaru Ainur yang didasari atas faktor ekonomi. Ketiga pelaku diberat Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Jo. Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981. Adapun terdapat upaya penanggulangan tindak pidana tersebut dilakukan dengan cara upaya Non Hukum dan Hukum, meski dengan demikian upaya tersebut terdapat upaya yang menghambat baik secara internal dan eksternal.

Kata kunci : Judi *Online*, Kriminologi, Putusan Nomor 187/PID.B/2024/PN SMG